

IDENTIFIKASI MOTIVASI SISWI MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 2 SIDOARJO

Mochammad Ilmawan Amiruddin*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya

*mochammad.18096@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Program ekstrakurikuler futsal di sekolah tingkat menengah awalnya hanya diikuti oleh peserta didik laki-laki kini sudah banyak diikuti oleh perempuan, salah satunya di SMPN 2 Sidoarjo. SMPN 2 Sidoarjo memiliki banyak prestasi pada bidang sepakbola dan futsal. Olahraga futsal putri di Indonesia mulai berkembang pesat sehingga banyak menarik remaja-remaja putri untuk berlatih futsal, baik di akademi maupun ekstrakurikuler di sekolah. Pada awal pelaksanaannya, partisipasi siswi di kegiatan ekstrakurikuler futsal terbilang tinggi, seiring berjalannya waktu, partisipasi siswi semakin turun. Hal tersebut berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun hasil yang dicapai. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi seberapa besar dan faktor apa saja yang paling berpengaruh pada motivasi siswi mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi SMPN 2 Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, baik kelas 7,8, dan 9. Teknik penentuan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu keseluruhan populasi yakni 25 siswi. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket mengadopsi penelitian Setiawan (2013) tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Bobotsari. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswi mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Sidoarjo mayoritas termasuk kategori sedang, dengan presentase sebesar 44%. Dari 10 dimensi yang diteliti, dimensi atau variabel yang paling berpengaruh adalah variabel "mengembangkan perilaku agar berhasil" dengan nilai beta 0,413 dan yang paling sedikit pengaruhnya adalah variabel "kondisi lingkungan sekitar" dengan nilai beta 0,132.

Kata Kunci: motivasi; futsal; ekstrakurikuler

Abstract

Initially, the futsal extracurricular program at secondary schools was only attended by male students, but now it has been attended by many female students, one of them at SMPN 2 Sidoarjo. SMPN 2 Sidoarjo has many achievements in the field of football and futsal. The women's futsal in Indonesia began to develop rapidly so that it attracted many young women to practice futsal, both at academies and extracurriculars at school. At the beginning, student participation in futsal extracurricular activities was relatively high, over time, student participation decreased. This affects the smooth implementation of extracurricular activities and the results achieved. The purpose of this research is to identify how much and what factors have the most influence on students' motivation to participate in futsal extracurricular activities at SMPN 2 Sidoarjo. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population of this study were all female students of SMPN 2 Sidoarjo who participated in the futsal extracurricular, both grades 7, 8 and 9. The sample selection technique used total sampling, namely the entire population, namely 25 female students. The instrument in this study was a questionnaire adopting Setiawan's research (2013) regarding students' motivation to take part in extracurricular football at SMAN 1 Bobotsari. Data analysis techniques using quantitative descriptive and regression analysis. The results of the data analysis showed that the majority of students' motivation to participate in futsal extracurricular activities at SMPN 2 Sidoarjo was in the moderate category, with a percentage of 44%. Of the 10 dimensions studied, the dimension or variable that has the most influence is the variable "developing behavior to be successful" with a beta value of 0.413 and the least influential is the variable "environmental conditions" with a beta value of 0.132.

Keywords: motivation; futsal; extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik dan berkualitas akan menciptakan manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah meningkatkan sumber daya manusia. Pada zaman revolusi industri 4.0, ada kompetensi atau kecakapan hidup yang harus dikuasai untuk menghadapi era revolusi industri, yakni (1) berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) komunikasi, (3) kreatif dan inovasi, dan (4) kerja sama. Menurut Lase (2019) usaha peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan formal mulai tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi adalah kunci untuk bersaing di era 4.0. Pada pendidikan formal, terdapat kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan aspek-aspek dalam kurikulum yang dilaksanakan, terutama hal yang berkaitan dengan bagaimana implementasi secara nyata dari ilmu pengetahuan yang siswa-siswi dapatkan sesuai kebutuhan hidup dan kondisi lingkungannya (Wiyani, 2013). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan bakat. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Karim (2013) adalah agar terjadi peningkatan sikap pada peserta didik. Menurut Singh (2017) kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu media pengembangan diri

yang memiliki tujuan memberi pengaruh yang baik dalam kehidupan peserta didik yaitu meningkatkan tingkah laku motorik, hasil belajar dan bidang sosial. Pendapat lain menurut Aoyagi et al., (2014) mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga dapat menghasilkan efek positif dalam perkembangan kemampuan siswa dan siswi. SMP Negeri 2 Sidoarjo memiliki berbagai program ekstrakurikuler, bidang akademik ataupun non akademik. Program ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah olahraga futsal. SMP Negeri 2 Sidoarjo memiliki cukup banyak prestasi dalam bidang non akademik, baik di tingkat kabupaten hingga nasional. Prestasi di bidang olahraga futsal antara lain juara 1 SMANIG Cup 2022, juara 3 SMAMUGA CUP 2022. Beberapa siswa juga tergabung dalam tim Tidore mewakili Jawa Timur pada Gala Siswa Indonesia tingkat nasional.

Olahraga adalah sekolah kehidupan (*School for life*), beberapa keterampilan dan nilai yang termasuk dasar perkembangan peserta didik dapat dilatih melalui aktivitas bermain, pendidikan jasmani, dan olahraga. Olahraga mengajarkan tentang sikap disiplin, sportivitas, sikap pantang menyerah, menumbuhkan jiwa kompetitif,

kerja sama, paham adanya peraturan, dan berani mengambil keputusan (Maksum, 2013).

Futsal atau *fútbol sala* berasal dari bahasa spanyol yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti sepak bola di dalam ruangan, futsal adalah sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan dengan lima pemain di setiap tim (Lhaksana, 2011). Futsal adalah versi sepak bola dalam ruangan yang dimainkan oleh 5 orang yaitu 1 penjaga gawang dan 4 pemain dan dibawah naungan badan organisasi sepak bola internasional (Naser et al., 2017). Cabang olahraga futsal memiliki strategi, teknik dan perlu kondisi fisik yang berbeda dari cabang olahraga lain, olahraga futsal memerlukan daya tahan, kelincihan dan kecepatan pada waktu yang relatif lama sehingga para atlet futsal dituntut untuk mempunyai kemampuan fisik yang baik dan prima (Amiq, 2014). Program Ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Sidoarjo awalnya hanya untuk peserta didik putra, kemudian di tahun 2019 diadakan program ekstrakurikuler futsal untuk peserta didik putri. Di Kabupaten Sidoarjo hanya ada beberapa satuan pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama yang memiliki program ekstrakurikuler futsal putri.

Kusumawati & Cahyati (2019) mengatakan saat ini pelaku olahraga bukan hanya dari kalangan pria, banyak wanita yang sudah memperoleh prestasi di cabang-cabang olahraga. Semenjak munculnya julukan emansipasi wanita, kini kedudukan laki-laki dan wanita di bidang olahraga kini hampir sama, cabang olahraga yang umumnya dilakukan oleh laki-laki, kini banyak juga dilakukan oleh kaum wanita. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, peserta didik dapat belajar serta melatih beberapa aspek kecakapan diri seperti kerjasama, dan komunikasi yang sangat penting untuk bekal pribadi di era abad 21. Selain itu, program ekstrakurikuler futsal putri sangat baik untuk pembibitan dan pembinaan prestasi dalam cabang olahraga futsal putri yang baru berkembang ini. Keikutsertaan peserta didik putri di kegiatan program ekstrakurikuler futsal pasti didasari oleh motivasi diri dalam maupun luar diri, bakat serta kemampuannya.

Motivasi adalah kekuatan dari dalam dan luar diri yang membuat seseorang melakukan hal dan mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya (Uno, 2021). Jenis motivasi menurut Setanggi & Hartati, (2014) dibagi 2 yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik tidak membutuhkan rangsangan dari luar diri sendiri, karena dalam setiap diri seseorang telah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Morela et al., (2019) motivasi yang paling berpengaruh dalam melakukan aktivitas olahraga berasal dari diri sendiri, hal tersebut termasuk dorongan atau motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik yakni motif-motif yang timbul karena rangsangan dari luar (Prihartanta, 2015). Menurut

Chen et al., (2019) motivasi juga bisa timbul karena dukungan dari orang lain sehingga membuat orang tersebut melakukan suatu kegiatan, hal tersebut dinamakan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih, partisipasi siswi di ekstrakurikuler cabang olahraga futsal terbilang tinggi. tapi seiring berjalannya waktu, partisipasi peserta semakin turun. Hal tersebut berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun capaian kegiatan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana atau seberapa besar dan faktor-faktor apa saja yang lebih dominan pada motivasi partisipasi siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sehingga dapat menjadi masukan bagi pelatih atau pihak sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler futsal putri dapat terlaksana dengan lebih baik dan membuahkan prestasi.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Pernyataan	No. Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Ekstrakurikuler Sepak bola	Intrinsik	Penguasaan keterampilan	1, 2, 3	4
		Memperoleh pengetahuan	5, 6, 8	7
		Mengembangkan perilaku agar berhasil	9, 11	10
		Keinginan agar diterima oleh orang sekitar	12,14	13
		Menggemari olahraga futsal	15, 17	16
	Ekstrinsik	Pujian / penghargaan	18, 19	20
		Teman	21,23	22
		Pembina/pelatih	24, 25	26
		Sarana dan prasarana	27,28,29	30
		Kondisi lingkungan sekitar	31,33	32
Jumlah			33	

Sumber: (Setiawan, 2013)

Nilai rentang presentase motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri dibagi dalam 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penskoran yang diterapkan pada angket ini berdasarkan skala likert dengan modifikasi 4 alternatif jawaban. Nilai masing-masing pilihan jawaban adalah:

Tabel 2. Pembobotan Skor Pilihan Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Proses penelitian diawali dengan observasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler futsal putri di SMP Negeri 2 Sidoarjo, kemudian pemberian kuesioner terkait motivasi kepada siswi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Responden mengisi kuesioner berjumlah 30 pernyataan dan terbagi dalam 4 pilihan jawaban yang harus dipilih

METODE

Berdasarkan permasalahan di atas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Negeri 2 Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, baik kelas 7,8, dan 9. Total seluruh siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah 25 orang. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi yakni 25 siswi, teknik total sampling digunakan karena total populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh pupulasi menjadi sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, mengadopsi dari penelitian terdahulu yakni milik Setiawan (2013) tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Bobotsari.

oleh siswi sesuai dengan kondisi siswi sebenarnya. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi. Hasil analisis akan dihitung menggunakan presentase dan analisis regresi. Untuk pemaknaan hasil yang telah terkumpul, dibagi pada 5 kategori yakni mulai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan kategori sangat rendah. Pengkategorian skor menggunakan rumus dari Sudijono (2018).

Tabel 3. Pengkategorian Skor

Skor	Kategori
$M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD$ s.d $M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD$ s.d $M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD$ s.d $M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 1,5 SD$ ke bawah	Sangat Rendah

Keterangan :

S : Standar Deviasi

M : Mean

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan seberapa besar motivasi siswi SMP Negeri 2 Sidoarjo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan seberapa besar variabel-variabel berpengaruh terhadap motivasi siswi. Hasil dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden, peneliti menghitung jumlah skor sesuai dengan setiap pernyataan yang sudah dipilih untuk proses analisis deskriptif dan nilai mean dari setiap variabel untuk analisis regresi. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif yaitu metode perhitungan statistik yang mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini motivasi siswi diamati pada 2 faktor, intrinsik dan ekstrinsik. Serta 10 variabel bebas, yakni Penguasaan keterampilan (X1), Memperoleh pengetahuan (X2), Mengembangkan perilaku agar berhasil (X3), Keinginan agar diterima oleh orang sekitar (X4), Menggemari olahraga futsal (X5), Pujian / penghargaan (X6), Teman (X7), Pembina/ pelatih (X8), Sarana dan prasarana (X9), Kondisi lingkungan sekitar (X10). Hasil perhitungan analisis deskriptif data motivasi

siswi SMP Negeri 2 Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data	Motivasi	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik
Minimum	76	37	37
Maksimum	106	52	57
Mean	87,48	45,32	42,16
Median	88	46	41
Modus	88	43	38
Std. Deviasi	7,25	4,46	4,75

Dari hasil analisis deskriptif data, didapatkan skor maksimum sebesar 106, skor minimum sebesar 76. Selain itu juga didapat nilai *mean* (rerata) sebesar 87.48, nilai median 88, dan standar deviasi 7,25. Nilai rata-rata dan skor Standar deviasi digunakan sebagai dasar pembagian kategori dalam identifikasi motivasi siswi mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Sidoarjo. Data tersebut terbagi pada 5 kategori, dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil pembagian kategori motivasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengkategorian Data Motivasi

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$x \geq 98,36$	1	4%	Sangat Tinggi
91,11 s.d 98,35	7	28%	Tinggi
83,86 s.d 91,10	11	44%	Sedang
76,61 s.d 83,85	4	16%	Rendah
$x \leq 76,60$	2	8%	Sangat Rendah
Total	25	100%	

Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal mayoritas memiliki motivasi sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi terdapat pada kategori “sedang” (44%). Pada peringkat kedua, kategori “tinggi” sebesar (28%). Selanjutnya di urutan ketiga yakni kategori “rendah” (16%). Kemudian peringkat empat kategori “sangat rendah” (8%). Dan pada peringkat lima yakni kategori “sangat tinggi” sebesar (4%).

Dari tabel 6 dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu 0,690. Angka tersebut muncul dari pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi (R), yaitu $0,831 \times 0,831 = 0,690$ atau sama dengan 69%. Nilai tersebut berarti bahwa seluruh variabel yakni penguasaan keterampilan (X1), memperoleh pengetahuan (X2), mengembangkan perilaku agar berhasil (X3), keinginan agar diterima oleh orang sekitar (X4), menggemari olahraga futsal (X5), pujian/penghargaan (X6), teman (X7), pembina/pelatih (X8), sarana dan prasarana (X9), kondisi lingkungan sekitar (X10), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel motivasi (Y) sebesar 69%. Sedangkan sisanya ($100\% - 69\% = 31\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831	.690	.677	4.013
a. Predictors: (Constant), Penguasaan keterampilan, Memperoleh pengetahuan, Mengembangkan perilaku agar berhasil, Keinginan agar diterima oleh orang sekitar, Menggemari olahraga futsal, Pujian / penghargaan, Teman Pembina/ pelatih, Sarana dan prasarana, Kondisi lingkungan sekitar				
b. Dependent Variable: Motivasi				

Tabel 7. Koefisien Regresi

Variabel	Beta	Sig.	Keterangan
Penguasaan keterampilan,	.406	.001	Berpengaruh
Memperoleh pengetahuan	.403	.003	Berpengaruh

Variabel	Beta	Sig.	Keterangan
Mengembangkan perilaku agar berhasil	.413	.001	Berpengaruh
Keinginan agar diterima oleh orang sekitar	.402	.006	Berpengaruh
Menggemari olahraga futsal	.404	.003	Berpengaruh
Pujian / penghargaan	.134	.020	Berpengaruh
Teman	.145	.018	Berpengaruh
Pembina/ pelatih	.134	.020	Berpengaruh
Sarana dan prasarana	.151	.010	Berpengaruh
Kondisi lingkungan sekitar	.132	.024	Berpengaruh

Dari tabel 7 koefisien regresi, diketahui variabel X1 sampai X10 yakni penguasaan keterampilan, memperoleh pengetahuan, mengembangkan perilaku agar berhasil, keinginan agar diterima oleh orang sekitar, menggemari olahraga futsal, pujian/penghargaan, teman, pembina/ pelatih, Sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekitar, nilai Sig semua variabel bernilai kurang dari 0,05. Karena nilai Sig < probabilitas (0,05) maka disimpulkan hipotesis diterima. Artinya semua variabel yang diteliti (X1 - X10) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari tabel 7 juga dapat diketahui variabel apa yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap motivasi siswi mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal. Hal tersebut dilihat dari kolom "Beta". Pada kolom "Beta" tabel 7, nilai tertinggi adalah variabel mengembangkan perilaku agar berhasil (0,413), diikuti oleh variabel penguasaan keterampilan (0,406), Menggemari olahraga futsal (0,404), memperoleh pengetahuan (0,403), Keinginan agar diterima oleh orang sekitar (0,402) Sarana dan prasarana (0,151), teman (0,145), pembina/pelatih (0,134), pujian/penghargaan (0,134), kondisi lingkungan sekitar (0,132).

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan yakni :

1. Motivasi siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Sidoarjo mayoritas termasuk dalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 44%.
2. Diketahui peranan total terhadap partisipasi siswi mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam uji regresi dengan SPSS, nilai koefisien yang didapatkan sebesar 69%, dan sisanya (31%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Dimensi atau variabel yang paling dominan terhadap motivasi siswi mengikuti olahraga futsal di SMPN 2

Sidoarjo adalah variabel "mengembangkan perilaku agar berhasil" dengan nilai beta sebesar 0,413.

4. Diketahui bahwa dimensi atau variabel yang paling sedikit pengaruhnya terhadap motivasi siswi mengikuti olahraga futsal di SMPN 2 Sidoarjo adalah variabel "kondisi lingkungan sekitar" dengan nilai beta sebesar 0,132.

Saran

Dari kesimpulan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya dilaksanakannya sosialisasi tentang kegiatan ekstrakurikuler futsal sehingga dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswi terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal.
2. Perlu adanya rancangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal putri yang menarik dan tersruktur sehingga keikutsertaan siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut menjadi meningkat dan konsisten, antara lain dengan mengadakan kegiatan uji coba dengan sekolah lain dan mengikuti kompetisi futsal yang ada.
3. Perlunya peningkatan dari faktor-faktor yang berpengaruh pada motivasi siswi seperti kondisi lingkungan sekitar, pujian/penghargaan, pembina/ pelatih, serta sarana prasarana sehingga motivasi partisipasi siswi meningkat.
4. Artikel ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi penelitian yang sejenis untuk dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiq, F. (2014). *Futsal (sejarah, teknik dasar, persiapan fisik, strategi, dan peraturan permainan)*. Universitas Negeri Malang.
- Aoyagi, K., Ishii, K., Shibata, A., Arai, H., Fukamachi, H., & Oka, K. (2014). What decreases motivation of students to participate in school-based extracurricular sports activities? *Journal of Science and Medicine in Sport*, 18, e155. <https://doi.org/10.1016/J.JSAMS.2014.11.171>
- Chen, C., Elliot, A. J., & Sheldon, K. M. (2019). Psychological need support as a predictor of intrinsic and external motivation: the mediational role of achievement goals. *Educational Psychology*, 39(8), 1090–1113. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1618442>
- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i1.103>

- Kusumawati, I., & Cahyati, S. (2019). Peran Wanita Dalam Pembentukan Karakter Di Bidang Olahraga. *Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle, April*, 1–6.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Lhaksana, J. (2011). TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN. In *TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN* (p. 106). Be Champion.
- Maksum, A. (2013). *SOSIOLOGI OLAHRAGA : Teori dan Aplikasi*. Unesa.
- Morela, E., Elbe, A. M., Theodorakis, Y., & Hatzigeorgiadis, A. (2019). Sport participation and acculturative stress of young migrants in Greece: The role of sport motivational environment. *International Journal of Intercultural Relations*, 71, 24–30. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2019.04.003>
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Setanggi, D. L., & Hartati, S. C. Y. (2014). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Citra Berkat Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(3), 844–849.
- Setiawan, A. (2013). *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*. 13.
- Singh, A. (2017). Effect of Co-Curricular Activities on Academic Achievement of Students. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies (ISSN 2455-2526)*, 6(3), 241. <https://doi.org/10.21013/jems.v6.n3.p4>
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Ar-Ruzz Media.